

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Media Komunikasi Internet**

##### **1. Pengertian Media Komunikasi Internet**

###### **a) Pengertian Media**

Robert Hanick, Dkk dalam Wina Sanjaya (2016:57) mengemukakan bahwa “Media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi”.

Rini Darmastuti (2006:1) mengemukakan bahwa “Media merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan komunikasi, baik itu media cetak maupun media elektronik”.

Kamus Besar Ilmu Pengetahuan dalam Dagun (2006:634) mengungkapkan bahwa “Media merupakan perantara dan penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, spanduk dan poster”.

Sadirman, dkk (2002:6) mengungkapkan bahwa “Media segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pengertian Media di atas merupakan alat bantu atau sarana untuk menyampaikan pesan maupun informasi kepada seseorang.

###### **b) Pengertian Komunikasi**

William 1. Gorden dalam Daryanto (2011:135) mengungkapkan bahwa “Komunikasi secara ringkas dapat didefinisikan sebagai suatu transaksi dinamis yang melibatkan gagasan dan perasaan”.

Rini Darmastuti (2006:2) mengungkapkan bahwa “Komunikasi adalah proses pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) Pikiran ini bisa berupa gagasan, informasi, opini, dll. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian dan keragu-raguan, kekawatiran, kemarahan, dll”.

Wina Sanjaya (2016:79) mengungkapkan bahwa Secara umum “Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan”. Dari konsep di atas paling tidak ada dua hal yang memaknai komunikasi. *Pertama*, komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri. Dengan demikian proses komunikasi terjadi bukan secara kebetulan, akan tetapi dirancang dan diarahkan kepada pencapaian tujuan. *Kedua*, dalam proses komunikasi selamanya melibatkan tiga komponen penting, yakni **sumber pesan**, yaitu orang yang akan menyampaikan atau menkomunikasikan sesuatu, **pesan** itu sendiri atau segala sesuatu yang ingin disampaikan atau materi komunikasi dan **penerima pesan**, yaitu orang yang akan menerima informasi.

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan peranan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, Maka dari situ manusia perlu melakukan interaksi dengan manusia lain. Komunikasi merupakan modal utama manusia untuk melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Komunikasi dalam bentuk paling sederhana adalah transmisi pesan dari suatu sumber ke penerima. Selama 60 tahun, pandangan tentang komunikasi ini telah didefinisikan melalui tulisan Harold Lasswell (Hafied Cangara (2014 : 21), apa yang disampaikan?, melalui saluran apa?, kepada siapa?, dan apa pengaruhnya?

Onong Uchjana Effendy (2003:28) mengungkapkan bahwa dalam bahasa “Komunikasi pernyataan dinamakan pesan (*message*). Orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator sedangkan orang yang menerima pesan/pernyataan diberi nama komunikan. Untuk jelasnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pengertian Komunikasi di atas merupakan sebuah interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain untuk menyampaikan informasi atau pesan yang ingin diberi tahu.

### c) Pengertian Internet

Sibero (2011) bahwa Internet merupakan kependekan dari Inter-connected Network adalah sebuah jaringan komputer yang menghubungkan antar global.

Harjono (2009) bahwa pengertian Internet adalah kumpulan dari beberapa komputer, yang bahkan bisa mencapai jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan serta saling terkoneksi satu sama lainnya.

Supriyanto (2006) bahwa Internet diartikan suatu hubungan antara beberapa jenis komputer dan juga dengan jaringan di dunia yang punya system operasi dan juga aplikasi yang berbeda-beda, dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan perangkat komunikasi semacam telepon dan satelit yang memakai protocol standar dalam melakukan hubungan komunikasi, yaitu protocol TCP/IP.

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis bahwa Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media yang lainnya.

### d) Pengertian Media Komunikasi Internet

Daryanto (2011:25) mengungkapkan bahwa Media Komunikasi diartikan sebagai alat perantara yang sengaja dipilih komunikator untuk menghantarkan pesannya agar sampai ke komunikan. Jadi, unsur utama dari media komunikasi adalah pemilihan dan penggunaan alat perantara yang dilakukan komunikator dengan sengaja. Artinya, hal ini mengacu kepada pemilihan dan penggunaan teknologi media komunikasi.

Cess Leuwis (2004) mengungkapkan bahwa “Media Komunikasi adalah alat-alat yang membantu untuk mengombinasikan saluran-saluran komunikasi yang berbeda untuk menjadi pengangkut sinyal-sinyal yang berbentuk tulisan (teks), visual, terdengar, tersentuh dan tercium”.

Nurhayati (2013) mengemukakan bahwa “Media Komunikasi adalah yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga seorang guru atau dosen mampu mengidentifikasi media-media yang dibutuhkan sebelum memulai proses pembelajaran”.

Badusah, dkk (2000) mengungkapkan bahwa “Media Komunikasi merupakan suatu kaidah atau perantara berkomunikasi yang berhubungan kabar, berita dan gambar untuk menyebarkan maklumat dan pandangan”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa Media Komunikasi Internet adalah sebuah sarana alat bantu dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang memiliki tujuan agar efisien dalam menyebarkan pesan atau menyampaikan informasi dengan menggunakan suatu jaringan.

## **2. Tujuan dan Fungsi Media Komunikasi Internet**

### **a. Tujuan Media Komunikasi Internet**

Menurut Onong Uchjana Effendy (2003:55) menyebutkan tujuan-tujuan komunikasi sebagai berikut :

- 1) Mengubah sikap (*to change the attitude*)  
Setiap pesan di balik itu berupa berita dan informasi yang disampaikan secara luar baik secara antar personal dapat merubah sikap sasarannya secara bertahap.
- 2) Mengubah opini/pendapat/pandangan (*to change the opinion*)  
Memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan akhirnya supaya masyarakat mau merubah pendapat dan persepsinya terhadap tujuan informasi yang disampaikan.
- 3) Merubah perilaku (*to change the behavior*)  
Pada tahap perubahan perilaku komunikasi berperan secara sistematis sehingga masuk kedalam perilaku seseorang.
- 4) Mengubah masyarakat (*to change the society*)  
Memberikan berbagai informasi pada masyarakat yang tujuan akhirnya supaya masyarakat mau mendukung dan ikut serta terhadap tujuan informasi yang disampaikan.

### **b. Fungsi Media Komunikasi Internet**

Menurut Wina Sanjaya (2016:88) mengemukakan ada empat fungsi media komunikasi dalam proses pembelajaran, yakni :

- 1) Fungsi Menjelaskan  
Misalnya dalam proses mengajar yang dilakukan guru, media pembelajaran sering digunakan untuk membantu menjelaskan informasi yang disampaikan

guru pada sekelompok siswa. Contohnya dalam proses pembelajaran melalui presentasi yang dilakukan guru/instruktur.

- 2) Fungsi Menjual Gagasan  
Dalam fungsi menjual gagasan isi dan sumber informasi berasal dari diri penyaji itu sendiri, yang berkaitan dengan penyuguhan gagasan atau ide-ide baru untuk di kritisi oleh penerima pesan.
- 3) Fungsi Pembelajaran  
Fungsi pembelajaran adalah fungsi media untuk membelajarkan siswa yang bukan hanya sekedar menerima informasi yang di sunnguhkan akan tetapi bagaimana media dapat merangsang siswa untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran. Contoh media pembelajaran yang berfungsi sebagai pembelajaran, dapat kita lihat dari penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar seperti modul, video atau CD.
- 4) Fungsi Administratif  
Adalah pemanfaatan media sebagai alat bantu bagi Lembaga Pendidikan dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan administrasi akedemik. Misalnya informasi deskripsi mata pelajaran/mata kuliah, waktu dan tempat perkuliahan, waktu ujian, kontrak kredit dan lain sebagainya.

### **3. Penggolongan Media Komunikasi Internet**

Menurut Daryanto (2011:30) mengemukakan penggolongan berdasarkan tataran komunikasi, yaitu

- 1) Komunikasi Intrapribadi  
Komunikasi Intrapribadi adalah komunikasi yang terjadi di dalam diri komunikator atau lazim disebut komunikasi dengan diri sendiri. Misalnya, Anda bertanya kepada diri sendiri, “Dalam situasi ini, apa yang sebaiknya saya lakukan?” dalam komunikasi intrapribadi, Anda bertindak sebagai komunikator dan sekaligus komunikan, orang kepada siapa pesan komunikator ditujukan.
- 2) Komunikasi Antarpribadi  
Komunikasi antarpribadi dapat terjadi dalam konteks satu komunikator dengan satu komunikan (komunikasi dua orang) atau satu komunikator dengan dua komunikan (komunikasi tiga orang). Komunikasi antarpribadi dapat berlangsung secara tatap muka atau menggunakan media komunikasi antarpribadi (nonmedia massa), seperti telepon.
- 3) Komunikasi Kelompok  
Apabila jumlah pelaku komunikasi lebih dari tiga orang, cenderung dianggap komunikasi kelompok kecil atau lazim disebut komunikasi kelompok saja. Jumlah manusia pelaku komunikasi dalam komunikasi kelompok besar atau

kecilnya tidak ditentukan secara matematis, tetapi bergantung pada ikatan emosional antar anggotanya. Dalam komunikasi kelompok, komunikator relatif mengenal komunikan, demikian juga antar komunikan. Bentuk komunikasi kelompok kecil, misalnya pertemuan, rapat dan lain-lain.

4) **Komunikasi Publik**

Komunikasi publik disebut juga komunikasi kelompok besar karena melibatkan komunikan khalayak yang relatif besar sehingga sulit saling mengenal secara satu per satu. Komunikasi ini berkumpul di waktu dan tempat yang sama, misalnya di auditorium, aula, mesjid, gereja, lapangan terbuka dan lain-lain. Contoh komunikasi publik adalah rapat akbar, kuliah umum, upacara sekecamatan dan lain-lain.

5) **Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi terjadi di dalam organisasi ataupun antar-organisasi, baik bersifat formal maupun informal. Semakin formal sifatnya semakin terstruktur pesan yang disampaikan. Komunikasi formal adalah komunikasi menurut struktur organisasi : komunikasi ke atas, ke bawah ataupun horizontal. Namun demikian, komunikasi informal adalah yang terjadi di luar struktur organisasi. Oleh karena itu, komunikasi organisasi melibatkan komunikasi kelompok, komunikasi antarpribadi, komunikasi intrapribadi dan terkadang komunikasi publik juga muncul di dalamnya.

6) **Komunikasi Massa**

Komunikasi massa melibatkan jumlah komunikan yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun punya perhatian dan minat terhadap isu yang sama. Karena itu, agar pesan dapat diterima serentak pada waktu yang sama maka digunakan media massa seperti surat kabar, majalah, radio atau televisi.

#### **4. Jenis-Jenis Media Komunikasi Internet**

Ada beberapa jenis-jenis media komunikasi menurut Burhan Bungin (2011) yaitu :

1) **Surat Kabar**

Surat kabar dikatakan sebagai media komunikasi tertua. Surat kabar memiliki keterbatasan karena hanya bisa di nikmati oleh mereka yang melek huruf, serta lebih banyak diminati oleh orang tua dari pada kaum remaja dan anak-anak. Salah satu kelebihan surat kabar adalah mampu memberi informasi yang lengkap, lebih mudah dibawa kemana-mana, terdokumentasi sehingga mudah diperoleh bila diperlukan.

2) **Radio**

Radio adalah alat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang termasuk media audio yang hanya dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja. Melalui alat ini orang dapat

mendengar siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian penting dan baru, masalah-masalah dalam kehidupan serta acara hiburan yang menyenangkan.

3) Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision).

4) Telepon Sebagai media komunikasi.

Telepon sangat penting untuk menyampaikan dan menerima informasi lisan secara cepat dengan pihak publik eksternal. Telepon tidak sekedar menjadi alat untuk menelpon saja, akan tetapi menjadi media fashion dengan berbagai varian multimedia dengan berbagai konvergensi, seperti telepon, televisi, radio, DVD, MP3, MP4, dengan menggunakan infra merah, bluetooth, dan sebagainya

5) Smartphone

Smartphone adalah media yang sama telepon akan tetapi smartphone adalah generasi terbaru dari telepon sebelumnya yang lebih progresif mengadopsi internet enabled yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan. Smartphone merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dengan kecanggihan teknologi saat ini fungsi Smartphone tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa tetapi juga dapat mengakses internet, sms, mms dan juga dapat saling mengirim data.

## 5. Macam-Macam Media Komunikasi Internet

Berikut ini macam-macam media komunikasi atau media sosial yang di mana alat teknologi komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi yaitu :

1) *Facebook*

*Facebook* merupakan sebuah situs yang menyediakan layanan jejaring sosial di mana para pengguna lainnya berasal dari seluruh penjuru dunia.

2) Instagram

Instagram disebut IG merupakan sebuah aplikasi berbagai foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto atau video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram.

3) WhatsApp / wa

WhatsApp adalah aplikasi pengiriman pesan, mengirim gambar, suara dan video di smartphone.

#### 4) Youtube

Pada dasarnya youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagai video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip music dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial berbagai macam aktivitas dan masih banyak lagi.

#### 5) Gmail / E-mail

Gmail adalah kependekan dari google mail. Gmail merupakan layanan dari google yang berupa surat elektronik berbasis web.

#### 6) Twitter

Twitter merupakan sebuah layanan jejaring sosial (media sosial) dan juga mikroblog yang memungkinkan penggunaannya berkirim dan membaca pesan yang tidak lebih dari 280 karakter yang disebut sebagai tweet.

#### 7) Google

Google merupakan sebagai mesin pencarian untuk membantu mendapatkan semua jenis informasi yang dibutuhkan.

### **6. Karakteristik Media Komunikasi Internet**

Menurut Azhar Asyad (2016) mengenai beberapa karakteristik media komunikasi Internet yang dihasilkan sosial media atau teknologi berbasis komputer diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan secara acak
- 2) Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa-siswi, keinginan perancang atau pengembang sebagaimana direncanakannya
- 3) Gagasan yang disajikan sesuai dengan simbol dan grafik
- 4) Dapat melibatkan interaktivitas siswa-siswi yang tinggi.

### **7. Teori Media Komunikasi Internet**

- 1) Teori Pengembangan George Gerbner

Televisi adalah media komunikasi yang dapat menghadirkan cara untuk memandang dunia. Televisi adalah salah satu alat komunikasi multimedia yang menjadi sumber umum sosialisasi dan informasi sehari-hari dari masyarakat hingga pada titik tertentu menjadi agen penyetara budaya atau pengembangan budaya.

2) Teori Dugaan Philip Palmgreen

Teori dugaan Philip Palmgreen menyebutkan bahwa keputusan yang dicari oleh seseorang dari media massa ditentukan oleh sikap dan juga keyakinan seseorang tersebut terhadap media dan penilaian tentang materi yang diberikan oleh media.

3) Teori Ketergantungan Sandra Ball-Rokeach dan Melvin Deflor

Dari teori ini dapat diketahui bahwa audiens, media dan masyarakat luas saling terhubung membentuk suatu hubungan integral tertentu yang tidak dapat dipisahkan, yang dapat menyebabkan adanya ketergantungan pada media yang memenuhi kebutuhan audiens, akan tetapi ketergantungan itu akan menurun ketika keadaan telah stabil.

4) Teori Penggunaan dan Memenuhi Kebutuhan

Dari teori ini, disebutkan bahwa media komunikasi seperti media massa tersebut adalah salah satu alat pemenuhan kebutuhan manusia yang akan dicari atau dipilih apabila seseorang memiliki kebutuhan tertentu dan dapat ditinggalkan apabila para audiens sudah tidak lagi merasa membutuhkan kebutuhan yang disediakan oleh media tersebut.

## **B. Perilaku Anak**

### **1. Pengertian Perilaku Anak**

#### **a) Pengertian Perilaku**

Moefad (2007:17) salah satu dosen UIN Sunan Ampel Surabaya bahwa “Perilaku itu terjadi karena adanya dorongan-dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang itu sendiri. Yang dipikirkan, dipercayai dan apa yang dirasakan, dorongan-dorongan itu disebut motivasi”.

Syaaf (2007:112) bahwa “Perilaku diartikan sebagai tindakan atau kegiatan yang ditampilkan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya”.

Syaifudin Azwar dalam Tulus Tu’u (2019:63) memberi rumusan bahwa “Perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang. Sikap itu terbentuk dalam dirinya, artinya potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikapnya, perilaku juga bisa dicerminkan oleh orang-orang disekitar anak seperti kedua orang tua anak selalu tersenyum kepada orang yang mereka kenal maka anak akan mengikuti perilaku orang tuanya”.

Winda Gunarti, dkk (2015:3) bahwa “Perilaku adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi orang lain dalam lingkungan sekitarnya. Perilaku merupakan internalisasi nilai-nilai yang diserap oleh seseorang selama proses berinteraksi dengan orang di luar dirinya”.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa Perilaku adalah perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar kehendak sendiri dalam situasi tertentu yang dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berpikir, bersikap, dan lain sebagainya baik fisik maupun non fisik.

#### **b) Pengertian Anak**

Winda Gunarti, dkk (2015:27) mengungkapkan bahwa “Anak adalah amanah dari Sang Maha Kuasa yang dititipkan kepada sepasang anak manusia yang telah berikrar untuk mengarungi samudera kehidupan bersama-sama”.

Menurut Psikologi, “Anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun-tahun sekolah dasar”.

Berdasarkan UU Peradilan Anak : anak dalam UU No.3 tahun 1997 tercantum dalam pasal 1 ayat (2) yang berbunyi “Anak adalah orang dalam perkara anak nakal yang telah mencapai umur 8 tahun tetap belum mencapai umur 18 tahun dan belum menikah.

Nata dalam Aly (2008) mengemukakan bahwa “Siswa atau murid didefinisikan sebagai orang yang berkeinginan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pendidikan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang akan menjadi bekal hidupnya agar dunia dan akhirat dengan jalan belajar yang sungguh-sungguh”.

Muhaimin, Dkk (2005) bahwa “Siswa ialah sebagai seseorang (subjek didik) dimana nilai kemanusiaan sebagai individu, yang sebagai makhluk sosial yang memiliki identitas moral, perlu dikembangkan untuk mencapai hasil ideal dan kriteria kehidupan sebagai manusia diharapkan oleh bangsa dan Negara”.

Berdasarkan uraian diatas tentang anak peneliti menyimpulkan bahwa “Anak atau siswa adalah manusia didik sebagai makhluk yang dalam proses perkembangan membutuhkan bimbingan dan pengarahan kearah yang baik”.

### **c) Pengertian Perilaku Anak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa “Perilaku Anak berarti tanggap atau reaksi individu yang terwujud bukan hanya pada ucapan akan tetapi mencakup, tenaga, pikiran dan perbuatan. Perilaku adalah reaksi total yang diberikan individu atau seseorang kepada situasi yang dihadapi. Dan perilaku sangat erat hubungannya dengan sikap”.

Martinis Yamin (2007:59), mengemukakan bahwa “Perilaku Anak adalah perilaku yang telah diperoleh anak sebelum anak memperoleh perilaku terminal tertentu yang baru. Perilaku awal menentukan status dan keterampilan anak sekarang untuk menuju ke status yang akan datang yang di inginkan oleh guru”.

Dari uraian diatas tentang pengertian perilaku anak peneliti menyimpulkan bahwa Perilaku Anak maupun siswa merupakan perbuatan atau tingkah laku seseorang terhadap sesuatu hal yang berkaitan dengan budi dan ahklak.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak atau Siswa**

Menurut Tulus Tu'u (2017:65), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa diantaranya:

- 1) Lingkungan Keluarga Perilaku  
Lingkungan keluarga perilaku siswa juga bisa di pengaruhi oleh lingkungan keluarga. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Kondisi yang baik pada keluarga cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik. Sebaliknya jika keluarga yang ada adalah keluarga *broken home* maka perilaku juga cenderung terhambat disini muncul siswa-siswa yang bermasalah dalam perilaku dan prestasi.
- 2) Pergaulan di Luar Rumah  
Lingkungan ini dapat terdiri dari teman-teman, tetangga sekitar ataupun kerabat jauh. Pergaulan luar rumah sangat sulit dibatasi, apalagi dewasa ini pergaulan di kalangan remaja rawan terhadap ancaman penggunaan obat-obatan terlarang.
- 3) Media Massa  
Media massa sebenarnya bertugas mendidik masyarakat dengan menyampaikan berita-berita yang aktual. Akan tetapi berita-berita yang ada sering memberikan dampak negatif.
- 4) Aktivitas Organisasi  
Aktivitas organisasi ini biasanya ketika anak-anak disekolah mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada disekolah seperti merchingband, dance, dll, anak akan bersosialisai dengan teman-teman yang lain dengan berbeda kelas.
- 5) Lingkungan Sekolah  
Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan. Di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, perilaku, ilmu pengetahuan dan sebagainya itu ditumbuhkan dan dikembangkan.

### **3. Dampak Perilaku Anak Adanya Media Komunikasi Internet**

Media komunikasi memiliki dampak terhadap anak dapat di golongan menjadi dua golongan, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

#### **a. Dampak Perilaku Positif**

Contoh dampak positif perilaku anak adanya media komunikasi antara lain :

- 1) Menambah teman
- 2) Dapat menggunakan internet atau media komunikasi seperti program-program pengetahuan untuk menambah wawasan
- 3) Membuat anak lebih tertarik untuk belajar

- 4) Memudahkan anak untuk mendapatkan lebih banyak ilmu tambahan lewat internet yang di akses melalui media komunikasi internet.
- 5) Media komunikasi internet digunakan anak untuk membuat pertemanan dengan pembicaraan mengenai diskusi pelajaran
- 6) Membuat anak mudah menyelesaikan mata pelajaran yang dijadikan tugas.

b. Dampak Perilaku Negatif

Contoh dampak negatif adanya media komunikasi internet antara lain :

- 1) Dengan mudah untuk menyontek karya-karya orang lain
- 2) Menjadi kurang disiplin dalam masa-masa perkembangan mereka dan bersifat malas terutama karena terlalu asik bersosialisasi dengan teman-teman yang baru dan menurut mereka menarik
- 3) Tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara karena meniru percakapan maupun penampilan di media komunikasi atau soial yang tidak tersaring dengan baik
- 4) Sering bertengkar akibat adanya adegan-adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, peperangan, penganiayaan teman sendiri dan lain sebagainya
- 5) Membuat anak bolos sekolah karena mereka merasa lebih nyaman untuk mengakses dunia maya walau melalui tempat bernama warnet dari pada belajar di sekolah
- 6) Membuat anak boros dan mengambil uang orang tuanya secara diam-diam untuk mengakses internet di warnet.

### C. Kerangka Berpikir

Media komunikasi Internet merupakan suatu sarana yang digunakan untuk memproduksi, reproduksi, mengolah dan mendistribusikan dalam penyampaian suatu informasi. Sederhananya, media komunikasi yaitu suatu perantara dalam penyampaian suatu informasi dari komunikator terhadap komunikan yang tujuannya supaya efisien untuk menyebarkan informasi atau pesan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

media komunikasi pada prinsipnya adalah suatu alat pembawa pesan subjek komunikasi agar dapat diterima oleh objek komunikasi. Dalam kehidupan di era globalisasi seperti sekarang ini, penggunaan media komunikasi internet sudah menjadi bagian dari teknologi informasi. Di satu sisi, media komunikasi internet dan teknologi ini bisa bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, seperti mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, mencari program beasiswa, konsultasi dengan pakar, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Namun di lain sisi penggunaan internet juga dapat mengarah kepada hal-hal negatif yang kemudian mempengaruhi perilaku anak.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Dantes (2012:23) hipotesis yakni “Merupakan praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian”. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013:101) menyatakan hipotesis adalah “Jawaban yang bersifat sementara terdapat permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul”. Jadi, Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga atau dugaan sementara karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media komunikasi internet terhadap perilaku anak kelas V SD Negeri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

#### **E. Defenisi Operasional**

1. Media segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.
2. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan.

3. Internet adalah kumpulan dari beberapa komputer, yang bahkan bisa mencapai jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan serta saling terkoneksi satu sama lainnya.
4. Media Komunikasi adalah yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga seorang guru atau dosen mampu mengidentifikasi media-media yang dibutuhkan sebelum memulai proses pembelajaran.
5. Media Komunikasi Internet adalah sebuah sarana alat bantu dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang memiliki tujuan agar efisien dalam menyebarkan pesan atau menyampaikan informasi dengan menggunakan suatu jaringan.
6. Perilaku diartikan sebagai tindakan atau kegiatan yang ditampilkan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya.
7. Anak adalah amanah dari Sang Maha Kuasa yang dititipkan kepada sepasang anak manusia yang telah berikrar untuk mengarungi samudera kehidupan bersama-sama
8. Perilaku Anak adalah perilaku yang telah diperoleh anak sebelum anak memperoleh perilaku terminal tertentu yang baru. Perilaku awal menentukan status dan keterampilan anak sekarang untuk menuju ke status yang akan datang yang di inginkan oleh guru.